

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam waktu periode tertentu akan mengeluarkan laporan keuangan yang telah dibuat oleh bagian akuntansi dan informasi dari laporan keuangan perusahaan tersebut berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan, seperti pemerintahan dan kreditor. Dari laporan keuangan akan mendapatkan informasi tentang hasil kinerja keuangan suatu perusahaan dan mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai suatu perusahaan.

Menurut Marginingsih (2017) menyatakan dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat sehingga tujuan laporan keuangan adalah untuk informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan, kinerja, dan perkembangan suatu perusahaan.

Setiap perusahaan menginginkan perusahaannya bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, dengan demikian dibutuhkan banyak hal mengenai informasi perusahaan. Tanpa informasi data keuangan, tidak dapat menilai bagaimana perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

Analisis keuangan dapat dijadikan acuan untuk manajemen keuangan yang memberikan gambaran keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidaknya, baik dari masa lalu maupun sekarang, sehingga dapat digunakan oleh manajer sebagai pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Marginingsih (2017) menyatakan analisis laporan keuangan merupakan instrumen perusahaan dalam melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai untuk

mengetahui tingkat pencapaian tujuan perusahaan serta sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan suatu perusahaan sebagai bentuk informasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kondisi suatu perusahaan.

Sutomo (2014) menyatakan laba dipakai untuk ukuran prestasi yang dicapai oleh perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, dan sebagai prediksi meramalkan perubahan laba dimasa yang akan datang yang berpengaruh dengan keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya dalam perusahaan. Laba dapat menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Menurut pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa laba sebagai ukuran perusahaan dalam mencapai sebuah keberhasilan perusahaan dan sebagai pengambilan keputusan bukan hanya untuk manajemen tetapi untuk pihak yang berkepentingan diluar perusahaan, seperti investor, pemerintah, dan kreditor. Laba setiap tahunnya berbeda sehingga diperlukan adanya perhitungan rasio profitabilitas agar perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan sebagai acuan untuk menyusun strategi bisnis dimasa yang akan datang. Selain itu, laba pada perusahaan juga berpengaruh terhadap keputusan para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Sutomo (2014) menyatakan dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Hal tersebut menyebabkan manajemen perusahaan di tuntut harus mampu untuk memenuhi target yang ditetapkan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan haruslah dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan bukan hanya sekedar memperoleh keuntungan. Maka untuk mengukur tingkat keuntugan suatu perusahaan, dapat digunakan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas karena untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuntungan perusahaan, rasio ini juga digunakan untuk menilai efektivitas

manajemen perusahaan, dan digunakan sebagai pengukuran dalam beberapa periode agar bisa melihat perkembangan perusahaan dalam keadaan turun atau naik dalam rentan waktu tertentu.

Persaingan perusahaan sektor industri di Indonesia sangat ketat sehingga mengharuskan setiap perusahaan untuk memiliki kemampuan bersaing dengan perusahaan lain dari sektor yang sama. Salah satu sektor industri yang sangat berpengaruh terhadap industri peralatan rumah tangga, mesin, dan alat berat adalah sektor logam dan sejenisnya, karena sektor logam dan sejenisnya merupakan bahan baku dari peralatan rumah tangga, mesin, dan alat berat. Oleh karena itu industri di sektor logam dan sejenisnya harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat membantu jalannya industri-industri yang dipengaruhi oleh sektor logam dan sejenisnya tersebut. Agar dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan industri di sektor logam dan sejenisnya maka diperlukan analisis dari laporan keuangan yang di sajikan dalam bentuk rasio profitabilitas. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan di sektor logam karena berdasarkan data dari menteri perindustrian tahun 2017, industri logam memiliki presentase pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya yaitu sebesar 10,60% (sumber: www.kemenprin.go.id).

Penelitian ini mempelajari mengenai hubungan kinerja keuangan perusahaan di sektor logam dan sejenisnya dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang dimana menilai kinerja keuangan yang diprosikan dengan EPS perusahaan atau laba persaham. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan di sektor logam dan sejenisnya. Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka daya saing dalam perusahaan juga akan meningkat, sehingga perusahaan tersebut biasanya akan melakukan perluasan pada usahanya agar dapat membuka kesempatan pada investor untuk melakukan investasi baru. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017 untuk memperkuat data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Stakeholder*, yang menjelaskan bahwa perusahaan melakukan suatu usaha untuk memenuhi permintaan *Stakeholder*, agar tertarik untuk menanamkan investasinya dengan peningkatan kinerja keuangan

pada perusahaan. Sehat atau tidaknya suatu kinerja keuangan perusahaan sesuai dengan keputusan pada perusahaan.

Terdapat penelitian mengenai analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang telah banyak dilakukan dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Penelitian ini mengacu pada penelitian Novitasari (2017) yang menggunakan variabel ROA, ROE, NPM, dan GPM dan menggunakan sampel di perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2012 sampai dengan 2015. Menurut penelitian Novitasari (2017) variabel ROA, ROE, NPM, dan OPM mempunyai pengaruh dengan kinerja keuangan. Sedangkan menurut penelitian Ardimas dan Wardoyo (2014) yang meneliti kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA, ROE, OPM, NPM, dan CSR terhadap nilai perusahaan pada bank terbuka yang terdaftar di BEI pada periode 2014 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan variabel NPM dan OPM tidak mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan, sedangkan ROA dan ROE mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan diatas terdapat beberapa perbedaan dan hasil penelitian terdahulu, sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan pentingnya informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan agar dapat berguna untuk mengukur perusahaan, maka penulis mengajukan skripsi yang berjudul “ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

4. Apakah *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor logam dan sejenisnya selama periode tahun 2013 sampai 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh NPM terhadap kinerja keuangan
2. Untuk menguji pengaruh ROA terhadap kinerja keuangan
3. Untuk menguji pengaruh ROE terhadap kinerja keuangan
4. Untuk menguji pengaruh OPM terhadap kinerja keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman untuk penerapan teori yang telah didapat diperguruan tinggi, dan sebagai pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk pencapaian tujuan perusahaan. dan bagi *stakeholder*, sebagai gambaran atau informasi tentang pengambilan keputusan investasi dan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah.